

USULAN MODEL TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DOMAIN MONITOR, EVALUATE AND ASSESS DENGAN METODE FRAMEWORK COBIT 5

Siti Ida Farida¹, Fitroh² dan Elsy Rahajeng³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail: idasifa@gmail.com, fitroh@uinjkt.ac.id; elsyrhj@gmail.com

ABSTRACT

PT Bank Muamalat Indonesia as a companies which is located outside the city and abroad, performs audit functions based on the audit guidelines of Bank Muamalat, however the Information Technology division of time delays often occur in each phase of the construction project and therefore contributes to the following schedule so the need for the proposed mechanism appropriate IT governance standards COBIT 5 is to provide solutions in the implementation of IT governance in the domain monitor, Evaluate, and assess the process MEA01 (monitor, Evaluate, and ssess their performance and conformance). This research was conducted using a questionnaire based on COBIT 5 framework, and the Guttman scale to determine the level of process capability calculations MEA01. Interpretation of data is done to determine the maturity level, the findings, Gap, and recommendations. Results The level of capability maturity level of calculation results are obtained MEA01.01 process is at level 2 (managed process), while the process MEA01.02, MEA01.03, MEA01.04, MEA01.05 are at level 3 (established process). While the gap in the IT Division MEA01.01 are yet to document life cycle management and change control processes for monitoring and reporting, IT Division MEA01.02 is not done RACI diagram for the change of communication performance and suitability of the target and tolerance with stakeholders, MEA01.03 is the IT Division has not made plans quality of the data collection process definition, IT Division MEA01.04 is not done design documentation reports are concise performance, easy to understand and tailored to the needs of management and IT Division MEA01.05 is not made a note of the tracking process performance results of corrective actions. Recommendations for each process is any process in MEA01 must have activity contained in COBIT 5, and meet the general practice at each level.

Keywords: monitor evaluate and assess, capability level, COBIT 5

ABSTRAK

PT Bank Muamalat Indonesia sebagai perusahaan yang terletak di luar kota dan luar negeri, melakukan fungsi audit berdasarkan pedoman audit Bank Muamalat, namun divisi Teknologi Informasi penundaan waktu sering terjadi dalam setiap tahapan proyek konstruksi sehingga berpengaruh terhadap jadwal sehingga kebutuhan untuk mekanisme yang diusulkan standar tata kelola TI yang tepat COBIT 5 adalah untuk memberikan solusi dalam pelaksanaan tata kelola TI di monitor domain, Evaluasi, dan menilai proses MEA01 (monitor, Evaluasi, dan ssess kinerja dan kesesuaian mereka). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan COBIT 5 framework, dan skala Guttman untuk menentukan tingkat perhitungan kapabilitas proses MEA01. Interpretasi data dilakukan untuk menentukan tingkat kematangan, temuan, Gap, dan rekomendasi. Hasil Tingkat kematangan kemampuan dari hasil perhitungan diperoleh MEA01.01 proses di tingkat 2 (proses berhasil), sedangkan proses MEA01.02, MEA01.03, MEA01.04, MEA01.05 berada pada level 3 (proses yang ditetapkan). Sementara kesenjangan di IT Division MEA01.01 belum mendokumentasikan manajemen siklus hidup dan mengubah proses kontrol untuk pemantauan dan pelaporan, Divisi IT MEA01.02 tidak dilakukan diagram RACI untuk perubahan kinerja komunikasi dan kesesuaian target dan toleransi dengan pemangku kepentingan, MEA01.03 adalah Divisi IT tidak membuat kualitas rencana definisi proses pengumpulan data, Divisi IT MEA01.04 tidak dilakukan laporan dokumentasi desain adalah kinerja ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan kebutuhan manajemen dan Divisi IT MEA01 .05 tidak membuat catatan dari hasil kinerja proses pelacakan tindakan korektif. Rekomendasi untuk setiap proses adalah proses di MEA01 pasti kegiatan yang terkandung dalam COBIT 5, dan memenuhi praktik umum di setiap tingkat.

Kata kunci: memantau mengevaluasi dan menilai, tingkat kemampuan, COBIT 5

1. Pendahuluan

PT Bank Muamalat Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki cabang diluar kota dan luar negeri.

Pengelolaan tata kelola yang baik merupakan komponen yang penting dalam melakukan evaluasi teknologi informasi atau sistem informasi. Penerapan tata kelola TI harus direncanakan dengan

baik agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan (Falahah, 2006).

Pada saat ini Bank Muamalat memiliki divisi internal audit yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Salah satu tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal adalah melakukan pemeriksaan berdasarkan rencana audit yang disusun berdasarkan *Risk Based Audit* (RBA) dan pedoman audit internal Bank Muamalat. Namun pada divisi Teknologi Informasi sering terjadi keterlambatan waktu dalam setiap tahapan pengerjaan proyek sehingga berpengaruh terhadap *schedule* berikutnya.

Dengan latar belakang tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan judul: **Usulan Model Tata Kelola Teknologi Informasi pada Domain Monitor, Evaluate and Assess dengan Metode Framework COBIT 5**. Semoga dengan adanya penelitian ini, hasil yang diperoleh temuan, gap dan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi yang lebih baik lagi.

1. Landasan Teori

1. Tata kelola (*governance*) merupakan sesuatu proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.^[6]
2. Teknologi informasi adalah penerapan teknologi komputer (peralatan teknik berupa perangkat keras dan perangkat lunak) untuk menciptakan, menyimpan, mempertukarkan dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk^[1].
3. Cobit adalah sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT Governance* yang dapat membantu *auditor*, pengguna (*user*), dan manajemen, untuk menjembatani *gap* antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol dan masalah-masalah teknis TI^[13].
4. Skala Guttman merupakan skala kumulatif. Sesuai dengan namanya, skala ini pertama kali diperkenalkan oleh Louis Guttman (1916–1987). Dalam penggunaannya, skala guttman menghasilkan *binary* skor (0-1), dan digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas dan konsisten seperti ‘ya’ dan ‘tidak’; ‘benar-salah’, dan lain-lain^[17].

3. Metodologi Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data Divisi Teknologi Informasi Bank Indonesia yang akan dianalisa untuk menentukan temuan, gap serta rekomendasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan ialah melihat proses kerja Divisi Teknologi Informasi Bank Muamalat Indonesia

2. Wawancara
Wawancara menjadi kegiatan awal yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Divisi Teknologi Informasi Bank Muamalat Indonesia. Proses tanya jawab dilakukan secara langsung dengan Head IT, Head Departemen MOIT dan Staf IT. Hasil yang didapatkan ialah informasi tentang struktur organisasi perusahaan, bagaimana cara kerja proses monitoring, cara evaluasi Kerja, cara kerja penyesuaian kinerja,
3. Studi Pustaka
Studi pustaka yang dilakukan ialah mempelajari beberapa jurnal yang terkait dan referensi buku yang menjadi acuan untuk menjalankan metode terkait, serta dokumentasi-dokumentasi pihak Bank Muamalat terkait Divisi Teknologi Informasi. Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan audit SI/TI, dan COBIT 5.

B. Analisa Data MEA01

Pelaksanaan audit, proses penentuan ruang lingkup dan tujuan audit berdasarkan domain yang diteliti, yaitu memantau, evaluasi dan menilai kinerja dan penyesuaian (MEA01).

1. Identifikasi Kebutuhan Dokumen
Analisis mengenai kondisi tata kelola informasi perusahaan saat ini yang diperlukan dalam pembuatan usulan model tata kelola TI, diantaranya yaitu:
 - a. Gambaran Umum Perusahaan
Pada tahapan ini mempelajari tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, tata kelola perusahaan serta nilai-nilai budaya yang ada pada perusahaan.
 - b. Pembuatan Kuesioner
Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan model tata kelola pada Divisi Teknologi Informasi Bank Muamalat Indonesia maka dibuatlah kuesioner yang dikembangkan dari COBIT 5.
 - c. Pelaksanaan Kuesioner
Pelaksanaan survei kuesioner *Capability Level* dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Identifikasi responden dilakukan berdasarkan COBIT 5 pada diagram *Responsible, Accountable, consulted and/or Informed* (RACI) yang dipetakan kepada peran-peran terkait yang terdapat dalam struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia sehingga dapat ditentukan siapa saja responden yang akan mengisi kuesioner.
 - d. Analisa Hasil Survei

Analisis yang dilakukan ialah analisis identifikasi risiko dari hasil jawaban responden kuesioner *Capability level*. Pada analisis identifikasi risiko, dari hasil kuesioner dibuat rekapitulasi yang menggambarkan kecenderungan tingkat pemenuhan, kinerja, maupun pencapaian yang sekarang berlangsung di Bank Muamalat Indonesia terhadap beberapa objek pertanyaan.

2. Penentuan *Gap*

Penentuan *gap*, dalam langkah ini diprosesnya hasil dari kuesioner yang menghasilkan *As is* (kondisi terkini) dan *To be* (kondisi yang diharapkan). Ke dua kondisi tersebut diambil dari kuesioner *capability level* sehingga menghasilkan analisis *gap* dan deskripsi terhadap proses

memantau, evaluasi dan menilai kinerja dan penyesuaian (MEA01).

3. Rekomendasi

Laporan dari hasil audit yang dilakukan terhadap proses bisnis yang telah ditentukan yaitu MEA01 dan setelah mendapatkan hasil dari *Capability Level*, maka dapat dibuat tabel rekomendasi dan perbaikan untuk mencapai target (*To be*).

4. Usulan Model Tata Kelola TI

A. Menyusun Narasumber

Pemilihan narasumber kuesioner dilakukan dengan mengacu pada diagram *Responsible, Accountable, Consulted, and/or Informed (RACI)* dari COBIT 5 khususnya pada proses MEA01.

MEA01 RACI Chart		Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategy Executive Committee	Steering (Programs/Projects) Committee	Project Management Office	Value Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	Audit	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
Key Management Practice																											
MEA01.01	Establish a monitoring approach.		A	R	R	R	I	C		I						C	C	C	R	I	C	C	I	C	I	I	I
MEA01.02	Set performance and conformance targets.		I	I	I	A	R			I						C			C	C	R	R	I	R	I	I	I
MEA01.03	Collect and process performance and conformance data.					C	R			I						C			A		R	R	I	R	I	I	I
MEA01.04	Analyse and report performance.					A	R			C						C	C	C	C	C	R	R	C	R	C	C	C
MEA01.05	Ensure the implementation of corrective actions.	I	I	I	I	C	R			C						C	C	C	A	C	R	R	C	R	C	C	C

Gambar 1 Diagram RACI

Peran pada diagram RACI tersebut kemudian dipetakan kepada peran-peran terkait yang terdapat dalam struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia.

No	Fungsional Struktur COBIT Terkait		Fungsional Bank Muamalat Indonesia	
1	Chief Financial Officer	CFO	Support Division	TI
2	Chief Operating Officer	COO	Nasional Operation Division	TI
3	Business Executives	BE	Business Analysis	TI
4	Chief Information Officer	CIO	IT Division Head	TI

Gambar 2 Identifikasi RACI MEA01.01

No	Fungsional Struktur COBIT Terkait		Fungsional Bank Muamalat Indonesia	
1	Business Process Owners	BPO	EBMD	TI
2	Head Development	HD	Head Development	TI
3	Head IT Operations	HITP	Head IT Operation	TI
4	Service Manager	SM	Project Manager	TI

Gambar 3 Identifikasi RACI MEA01.02, MEA01.03, MEA01.04 dan MEA01.05

1. Pelaksanaan Survei Kuesioner

Setelah kuesioner dibuat selanjutnya dilakukan pendistribusian kuesioner kepada para narasumber. Untuk proses *Establish a monitoring Approach* kuesioner yang perlu didistribusikan kepada narasumber yaitu *support division, nasional operation division, business analyse, dan IT division head*.

2. Pengolahan Data

Setelah data kuesioner telah diisi oleh masing-masing responden, kemudian hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden di *input* dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Guttman*.

Proses	Responden	Level										Total Jawaban			
		0		1		2		3		4		5		Ya	Tidak
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
MEA01.01	R1	0	7	7	0	14	0	7	0	6	1	3	4	37	12
	R2	0	7	7	0	14	0	7	0	7	0	1	6	36	13
	R3	0	7	7	0	14	0	6	1	4	3	1	6	32	17
	R4	0	7	7	0	14	0	7	0	5	1	1	6	34	14

Gambar 4 Daftar Rincian Kuesioner MEA01.01

Setelah data kuesioner diinput tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan normalisasi dengan terlebih dahulu melakukan konversi jawaban dari masing-masing responden, merata-ratakan konversi, kemudian menormalisasika data responden dan yang terakhir adalah melakukan normalisasi serta mengalikannya dengan level responden.

Proses	Responden	Normalisasi	Level										Total Konversi		
			0		1		2		3		4			5	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		Y	T
MEA01.01	R1	Hasil Jawaban	0	7	7	0	14	0	7	0	6	1	3	4	18.50
		konversi	0	0	7	0	14	0	7	0	6	0	3	0	
		Rata konversi	0	0	3.5	0	7	0	3.5	0	3	0	1.5	0	
		Normalisasi	0.00		0.19		0.38		0.19		0.16		0.08		
		Normalisasi * level	0.00		0.19		0.76		0.57		0.65		0.41		
	R2	Hasil Jawaban	0	7	7	0	14	0	7	0	7	0	1	6	18.00
		konversi	0	0	7	0	14	0	7	0	7	0	1	0	
		Rata konversi	0	0	3.5	0	7	0	3.5	0	3.5	0	0.5	0	
		Normalisasi	0.00		0.19		0.39		0.19		0.19		0.03		
		Normalisasi * level	0.00		0.19		0.78		0.58		0.78		0.14		
	R3	Hasil Jawaban	0	7	7	0	14	0	6	1	4	3	1	6	16.00
		konversi	0	0	7	0	14	0	6	0	4	0	1	0	
		Rata konversi	0	0	3.5	0	7	0	3	0	2	0	0.5	0	
		Normalisasi	0.00		0.22		0.44		0.19		0.13		0.03		
		Normalisasi * level	0.00		0.22		0.88		0.56		0.50		0.16		
	R4	Hasil Jawaban	0	7	7	0	14	0	7	0	5	1	1	6	17.00
konversi		0	0	7	0	14	0	7	0	5	0	1	0		
Rata konversi		0	0	3.5	0	7	0	3.5	0	2.5	0	0.5	0		
Normalisasi		0.00		0.21		0.41		0.21		0.15		0.03			
Normalisasi * level		0.00		0.21		0.82		0.62		0.59		0.15			

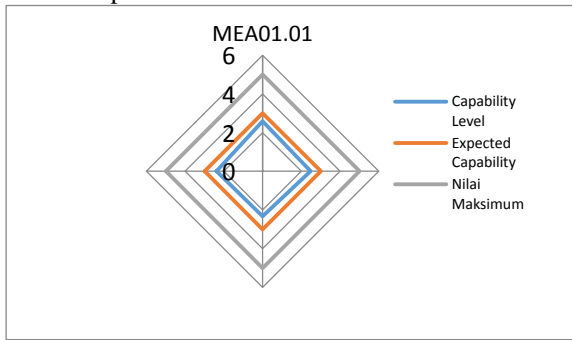
Gambar 5 Perhitungan Normalisasi MEA01.01

Perhitungan dari rekapitulasi hasil jawaban kuesioner *capability level* pada proses MEA01.01, MEA01.02, MEA01.03, MEA01.04, MEA01.05 selanjutnya dilakukan penilaian *Capability Level*.

Proses	Responden	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Capability Level	Rata-rata
MEA01.01	R1	0	0.19	0.76	0.57	0.65	0.41	2.58	2.44
	R2	0	0.19	0.78	0.58	0.78	0.14	2.47	
	R3	0	0.22	0.88	0.56	0.50	0.16	2.32	
	R4	0	0.21	0.82	0.62	0.59	0.15	2.39	
MEA01.02	R1	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	2.84
	R2	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R3	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R4	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
MEA01.03	R1	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	2.84
	R2	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R3	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R4	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
MEA01.04	R1	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	2.84
	R2	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R3	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R4	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
MEA01.05	R1	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	2.84
	R2	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R3	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	
	R4	0	0.17	0.67	0.50	0.67	0.83	2.84	

Gambar 6 Perhitungan *Capability Level*

a. Interpretasi Data



Gambar 7 Grafik Capability Level MEA01.01
 Dari hasil perhitungan *capability level* pada proses MEA01.01, diperoleh temuan-temuan dari kuesioner yang diperoleh dari fakta lapangan temuan tersebut adalah sebagai berikut:

b. Gap

Berdasarkan hasil perhitungan proses *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* yang dievaluasi, maka perolehan *capability level* yang telah dicapai oleh Divisi TI Bank Muamalat Indonesia digambarkan sebagai berikut:

Domain	Proses	Current Capability	Expected Capability	Nilai Maksimum
MEA01.01	Menetapkan Pendekatan Monitoring	2.44	3	5
MEA01.02	Mengatur kinerja dan target kesesuaian	2.84	3	5
MEA01.03	Mengumpulkan kinerja proses dan kesesuaian data	2.84	3	5
MEA01.04	Analisa & kinerja laporan	2.84	3	5
MEA01.05	Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan	2.84	3	5

Gambar 8 Temuan Gap Tingkat Kematangan

c. Rekomendasi

Proses	Temuan	Gap	Aktivitas	Rekomendasi
Menetapkan Pendekatan Monitoring (MEA01.01)	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan, monitoring dan penyesuaian <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan implementasi kesejajaran yang terus-menerus dijaga dengan monitoring dan pendekatan menggunakan alat yang telah didefinisikan.</p> <p>c. Adanya perencanaan dan penyesuaian pengalokasian sumber daya yang dilakukan oleh Divisi TI pada Bank Muamalat</p> <p>d. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan, monitoring dan penyesuaian validasi pendekatan yang digunakan secara berkala dan mengidentifikasi <i>stakeholder</i> yang baru atau diubah.</p> <p>e. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan pengikutsertaan <i>stakeholder</i> dalam komunikasi persyaratan perusahaan dan tujuan untuk monitoring menggunakan proses yang telah didefinisikan</p> <p>f. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan perencanaan kesesuaian tujuan dan matrik serta data bukti retensi</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi manajemen siklus hidup dan proses perubahann control untuk pemantauan dan pelaporan.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan kebijakan dan standar pengalokasian sumber daya</p> <p>c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan rencana proses keseuain tujuan dan matrik serta data bukti retensi</p> <p>d. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi proses pendekatan yang digunakan secara berkala untuk mengidentifikasi <i>stakeholder</i> yang baru atau diubah.</p> <p>e. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan kualitas identifikasi <i>stakeholder</i></p>	<p>a. Mengidentifikasi <i>stakeholder</i> (misalnya manajemen, pemilik proses dan pengguna).</p> <p>b. Mengikutsertakan <i>stakeholder</i> dalam komunikasi persyaratan perusahaan dan tujuan utnuk proses monitoring dan pelaporan.</p> <p>c. Kesajajaran dan terus-menerus menjaga monitoring dan pendekatan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dengan alat-alat yang digunakan.</p> <p>d. Kesesuaian kinerja, nilai, risiko pada tujuan dan matrik serta data bukti retensi.</p> <p>e. Adanya manajemen siklus hidup dan proses perubahan Kontrol untuk pemantauan dan pelaporan. Serta peluang perbaikan untuk pelaporan, metrik dan pendekatan.</p> <p>f. Memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk mempertimbangkan kesesuaian, efesiensi, efektifitas dan kerahasiaan.</p> <p>g. Berkala melakukan validasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi</p>	<p>a. Divisi TI harus melakukan implementasi kesejajaran yang terus-menerus dijaga dengan monitoring dan pendekatan menggunakan alat yang telah didefinisikan</p> <p>b. Membuat dokumentasi manajemen siklus hidup dan proses perubahan control untuk pemantauan dan pelaporan.</p> <p>c. Membuat rencana proses kesesuaian tujuan dan matrik serta data bukti retensi</p> <p>d. Membuat dokumentasi proses pendekatan yang digunakan secara berkala untuk mengidentifikasi <i>stakeholder</i> yang baru</p> <p>e. Membuat kebijakan dan standar pengalokasian sumber daya</p>

			<i>stakeholder</i> baru/diubah, psersyaratan dan sumber daya	
Mengatur Kinerja dan Keseuaian Kerja (MEA01.02)	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan, monitoring dan penyesuaian serta implementasi terhadap peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan matrik dengan para <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan dan penyesuaian perubahan kinerja dan kessuaian target dan toleransi dengan <i>stakeholder</i>.</p> <p>c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan perencanaan evaluasi antara tujuan dan matrik yang spesifik terukur dan dapat dicapai secara relevan.</p> <p>d. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan publikasi perubahan target dan toleransi kepada pengguna informasi.</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan diagram RACI untuk komunikasi perubahan kinerja dan kesesuai target serta toleransi dengan <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadappa tujuan dan matrik dengan para <i>stakeholder</i>.</p> <p>c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan performa proses evaluasi antara tujuan dan matrik yang spesifik terukur, dan dapat dicapai secara relevan.</p>	<p>a. Mendefinisikan dan meninjau secara berkala tujuan dan matrik dengan para <i>stakeholder</i>.</p> <p>b. Mengkomunikasikan usulan perubahan kinerja dan kesesuaian target dan toleransi dengan <i>stakeholder</i>.</p> <p>c. Mempublikasikan perubahan target dan toleransi kepada pengguna informasi.</p> <p>d. Melakuan evaluasi apakah tujuan dan matrik memadai yaitu spesifik, ukuran, dapat dicapai, relevan dan terikat waktu.</p>	<p>a. Membuat diagram RACI untuk komunikasi perubahan kinerja dan kesesuaian target serta toleransi dengan <i>Stakeholder</i></p> <p>b. Membuat catatan kualitas tentang definisi dan peninjauan secara berkala terhadap tujuan dan matrik dengan para <i>stakeholder</i>.</p> <p>c. Membuat perencanaan evaluasi antara tujuan dan matrik yang spesifik terukur dan dapat dicapai secara relevan</p> <p>d. Membuat catatan performa proses evaluasi antara tujuan dan matrik yang spesifik terukur, dan dapat dicapai secara relevan</p> <p>e. Membuat publikasi perubahan target dan toleransi kepada pengguna informasi</p>
Mengumpulkan Kinerja Proses Dan Kesesuaian	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan perencanaan dan monitoring untuk pengumpulan</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan rencan kualitas pengumpulan data dari definisi</p>	<p>a. Mengumpulkan data dari definisi proses.</p> <p>b. Menilai efesiensi dan</p>	<p>a. Membuat perencanaan dan monitoring untuk pengumpulan data dari</p>

<p>Data (MEA01.03)</p>	<p>data dari definisi proses. b. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan data agregat untuk mendukung pengukuran matrik. c. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan implemetasi penggunaan sistem dan alat-alat yang cocok untuk mengolah format data dan analisis. d. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan kesejajaran data agregat dengan laporan pendekatan perusahaan dan tujuan</p>	<p>proses. b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan kualitas penilaian efesiensi, kesesuain dan validasi intregitas dari data yang dikumpulkan. c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan kebijakan dan standar penggunaan sistem dan alat-alat yang cocok untuk mengolah format data dan analisis.</p>	<p>memvalidasi integritas dari data yang dikumpulkan. c. Data agregat untuk mendukung pengukuran matrik. d. Adanya kesejajaran data agregat atas laporan pendekatan perusahaan dan tujuan. e. Menggunakan alat dan system yang cocok utnuk mengelola format data untuk analisis</p>	<p>definisi proses b. Membuat rencana kualitas pengumpulan data dari definisi proses. c. Membuat catatan kualitas penilaian efesiensi, kesesuain dan validasi intregitas dari data yang dikumpulkan. d. Membuat kebijakan dan standar penggunaan sistem dan alat-alat yang cocok untuk mengolah format data dan analisis.</p>
<p>Analisa dan Kinerja Laporan (MEA01.04)</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan desain laporan proses kinerja yang ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audien. b. Divisi TI pada Bank Muamalat Sudah melakukan perencanaan nilai-niali kinerja untuk target internal dan tolak ukur. c. Divisi TI pada Bank Muamalat Sudah melakukan perencanaan perubahan tujuan dan matrik d. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan distribusi laporan kepada <i>stakeholder</i> yang relevan. e. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan analisa penyebab</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi desain laporan kinerja yang ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen. b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan kualitas terhadap nilai-nilai kerja utnuk target internal dan tolak ukur. c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi proses distribusi laporna kepada <i>stakeholder</i> yang relevan. d. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan rencana proses analisis penyebab penyimpangan</p>	<p>a. Adanya desain laporan proses kinerja yang ringkas, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan pengguna. b. Adanya perbandingan nilai-nilai kinerja untuk target internal dan tolak ukur. c. Merekomendasikan perubahan tujuan dan matrik d. Mendistribusikan laporan kepada <i>stakeholder</i> yang relevan e. Menganalisa penyebab penyimpangan terhadap target, melakukan tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk</p>	<p>a. Membuat dokumentasi desain laporan kinerja yang ringkas, mudah dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen b. Membuat catatan kualitas terhadap nilai-nilai kerja untuk target internal dan tolak ukur c. Membuat dokumentasi proses distribusi laporan kepada <i>stakeholder</i> yang relevan. d. Mengadakan analisa penyebab</p>

	penyimpangan terhadap target.	terhadap target	perbaikan, dan tindak lanjut	penyimpangan terhadap target. e. Membuat rencana proses analisis penyebab penyimpangan terhadap target
Memastikan Pelaksanaan Tindakan Perbaikan (MEA01.05)	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan peninjauan terhadap serpon manajemen, pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan pembagaian tanggung jawab untuk tindakan perbaikan</p> <p>c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan perencanaan terhadap hasil tindakan perbaikan</p> <p>d. Divisi TI pada Bank Muamalat sudah melakukan perencanaan dari hasil tindakan yang dilakukan.</p>	<p>a. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi proses (nama, ruang lingkup, peranan, prosedur, matrik dan lain-lain) terhadap peninjauan respon manajemen, pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan.</p> <p>b. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan performa proses terhadap penelusuran hasil tindakan perbaikan.</p> <p>c. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan catatan kuantitas untuk laporan hasil tindakan yang dilakukan.</p> <p>d. Divisi TI pada Bank Muamalat belum melakukan dokumentasi proses terhadap pembagian tanggung jawab untuk tindakan perbaikan.</p>	<p>a. Meninjau respon manajemen, pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan.</p> <p>b. Pembagian tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan</p> <p>c. Melacak hasil tindakan yang dilakukan.</p> <p>d. Melaporkan hasil kepada <i>stakeholder</i></p>	<p>a. Membuat dokumentasi proses (nama, ruang lingkup, peranan, prosedur, matrik dan lain-lain) terhadap peninjauan respon manajemen, pilihan dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan</p> <p>b. Membuat perencanaan terhadap hasil tindakan perbaikan</p> <p>c. Membuat catatan performa proses terhadap penelusuran hasil tindakan perbaikan</p> <p>d. Membuat catatan kuantitas untuk laporan hasil tindakan yang dilakukan</p> <p>e. Membuat dokumentasi proses terhadap pembagian tanggung jawab untuk tindakan perbaikan</p>

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian dari pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dengan menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5 untuk proses MEA01 menunjukkan bahwa *capability level* saat ini dalam *Establish a monitoring approach* (MEA01.01) cenderung mengarah pada level 2 *Managed Process*, dengan nilai kematangan 2,44. Untuk proses *Set performance and conformance target* (MEA01.02), *Collect and process performance and conformance data* (MEA01.03), *Analyse and report performance* (MEA01.04), dan proses *Ensure the implementation of corrective actions* (MEA01.05) tingkat kematangan saat ini pada level 3 berulang tapi intuitif dengan nilai kematangan 2,84.
2. Divisi TI Bank Muamalat berada pada level 3 dengan status “*Largely*” dengan nilai **2,76**. Pengelolaan IT di dalam divisi TI Bank Muamalat sudah dilakukan dengan cukup baik, karena pada level 3 performa proses telah dilakukan pengecekan terhadap dokumentasi dan pelaksanaan SOP perusahaan apakah telah mencakup *generic practices* di CobiT. *Work products*-nya diimplementasikan dengan SOP yang mencakup pengukuran pengelolaan standar untuk mendukung pengerjaan dari proses yang didefinisikan (*Process Definition*) dan pengukuran standar yang dilaksanakan (*Process Deployment*).
3. Berdasarkan hasil perhitungan, *capability level* Divisi TI saat ini adalah 2,76 sedangkan target *capability level* Divisi TI adalah 3,00, maka terdapat gap sebesar 0,24. Untuk mencapai target *capability level* yang diharapkan oleh perusahaan, perusahaan dapat menutup gap tersebut dengan membuat *guidelines* berupa SOP dengan konten yang sesuai dengan panduan dari COBIT 5 untuk seluruh proses MEA01 yang belum memiliki SOP dan meningkatkan proses yang saat ini berada di level 0 untuk naik ke level 1 yaitu proses mengenai pengelolaan batas toleransi risiko.

Daftar Pustaka

- [1]. Fauziyah. 2010. Pengantar Teknologi Informasi. Bandung : Muara Indah
- [2]. Fitroh (2009) ‘Penilaian Tata Kelola teknologi Informasi Berdasarkan Framework Cobit (Study Kasus Pada Direktorat Metrologi). *Seminar Nasional Aplikasi teknologi Informasi 2006* (SNATI 2006),17 Juni, Yogyakarta,
- [3]. ISACA. (2012). *COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. USA: ISACA.
- [4]. ISACA. (2012). *COBIT 5 Enabling Processes*. USA: ISACA.\
- [5]. ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation*. USA: ISACA.
- [6]. Jogiyanto, H.M. & Abdillah, W. (2011) *Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta, ANDI.
- [7]. Jogiyanto, H.M. (2008) *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta, ANDI.
- [8]. Kessinger, Kristen. (2012). ISACA Issues COBIT 5 Governance Framework. *Targeted News Service*, 1.
- [9]. McKnight DH, Choudhury V, Kacmar C. 2002. Developing and Validating Trust Measures for e-Commerce: An Integrative Typology. *Proc. Information Systems Research*. 2002. Hlm 334-359.
- [10]. Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [11]. Nayar V. 2011. Technology CEOs confident - See innovation as key to future growth. <http://www.pwc.com/gx/en/ceo-survey/industry/technology.jhtml?WT.ac=Industry-TECH-CEOSurvey2011-Hero> – [3 Maret 2011]
- [12]. Ngai EWT, Gunasekaran A. 2005. A review for mobile commerce research and applications. *Proc. Elsevier B.V*, 2005. Hlm 3-15.
- Sasongko N. 2009. Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi menggunakan Framework Cobit versi 4.1, Ping Test dan CAAT pada PT.